

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013 – 2019

Rosnia Soulissa¹, Fatahurrazak², Inge Lengga Sari Munthe³

rsoulissa38@gmail.com

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This research aims to determine the influence of company size, profitability, age of company and audit opinion on the length of time financial reporting. Population of this research are sub-sector of food and beverages listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) for period 2013-2019. The sample is determined by using purposive sampling method. This research used SPSS 26 tools. Hypothesis testing in this research uses multiple linear regression analysis. The results showed company size, profitability, age of company and audit opinion simultaneously influenced the length of time financial reporting. Age of company partially have influence, audit opinion negatively influence, while company size and profitability do not effect the length time of financial reporting.

Keywords : Length of time financial reporting, Company Size, Profitability, Age of Company, Audit Opinion

I. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada para calon pengguna laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan begitu juga manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk perencanaan perusahaan di masa yang akan datang. Pesatnya perkembangan jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal berdampak pada peningkatan permintaan atas audit laporan keuangan oleh auditor independen. Salah satu indikator utama untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan termasuk dalam salah satu kualitas laporan keuangan yang memiliki peranan penting dalam pembuatan keputusan (Shukeri dan Islam (2012) dalam Atmojo dan Darsono (2017).

Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang. Lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan disebut *audit delay*. Ahmad dan Kamarudin (2003) dalam Prasongkoputro (2013) mendefinisikan *audit delay* sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan. Semakin pendek jangka waktu pelaporan laporan keuangan semakin besar manfaat yang diperoleh para pengguna laporan keuangan begitupun sebaliknya.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi lama waktu pelaporan keuangan, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit. Hasil penelitian Setiawan (2013), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan karena semakin besar perusahaan tersebut perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang baik yang mana mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangannya. Sedangkan untuk perusahaan

yang berskala kecil akan lama dalam melaporkan keuangannya karena tidak memiliki aset yang cukup untuk memiliki tenaga yang cukup dalam menyelesaikan laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian Elviani (2017), profitabilitas berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka perusahaan akan cenderung lebih tepat dalam melaporkan laporan keuangannya. Demikian jika perusahaan yang memiliki laba rendah cenderung akan ditunda dalam melaporkan keuangan perusahaannya.

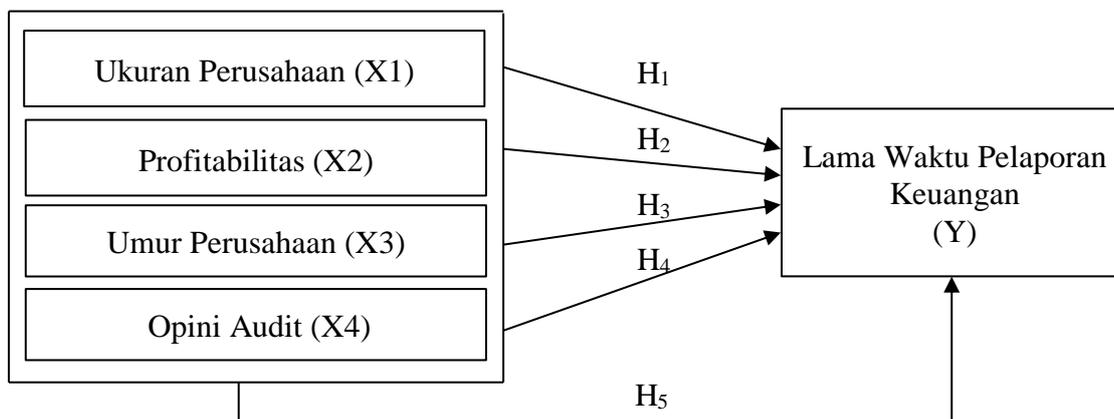
Hasil penelitian Carvalho (2018), umur perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan karena besarnya skala operasi perusahaan menunjukkan bahwa terdapat banyak pemeriksaan yang harus dikaji oleh auditor yang dapat memperpanjang proses pelaporan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Armansyah (2015) menyimpulkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan karena perusahaan yang memperoleh pendapat selain *unqualified opinion* akan mengalami *audit delay* yang lebih panjang dari perusahaan yang menerima *qualified opinion*.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019? 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019? 3) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019? 4) Apakah opini audit berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019? 5) Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019?

Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu maka akan dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap lama waktu pelaporan keuangan

Dalam penelitian Setiawan (2013), ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pula informasi yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Pengaruh profitabilitas terhadap lama waktu pelaporan keuangan

Pengumuman laba yang berisi berita baik cenderung dipercepat dan berita buruk cenderung untuk ditunda. Hal ini karena para manajer sebagai agen ingin menunjukkan kinerja perusahaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh prinsipal sehingga akan dipercaya untuk mengelola perusahaan untuk periode jangka panjang, disamping harapan adanya kompensasi berupa saham atau bonus atas kinerja mereka (Hilmi dan Ali, 2008 dalam Elviani, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Pengaruh umur perusahaan terhadap lama waktu pelaporan keuangan

Pada umumnya perusahaan yang sudah lama berdiri telah memiliki banyak cabang atau usaha baru, tidak hanya di beberapa daerah namun juga sampai di luar negeri. Besarnya skala operasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak pemeriksaan yang harus dikaji oleh auditor serta berbagai transaksi dengan tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga dapat memperpanjang proses (Carvalho, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Diduga umur perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Pengaruh opini audit terhadap lama waktu pelaporan keuangan

Perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion* akan melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Opini audit yang baik (*unqualified opinion*) harus mengemukakan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan dan tidak ada penyimpangan material yang dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan (Armansyah, 2015). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Diduga opini audit berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit terhadap lama waktu pelaporan keuangan

Berdasarkan uraian yang telah dibuat diatas, peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Diduga ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

II. Metode Penelitian

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019. Ruang lingkup dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman (*food and beverages*) yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu data yang diukur dengan skala numerik. Model penelitian dalam variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah lama

waktu pelaporan keuangan dan variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari kualitas auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Lama Waktu

Lama waktu (*audit delay*) adalah jarak antara tutup buku sampai dengan laporan auditor diterbitkan. Penyampaian laporan keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah senjang waktu audit yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. *Timeliness* dapat dipengaruhi oleh lamanya waktu audit dari tutup buku sampai ditanda tangannya hasil audit (Kurniawan, 2014).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Menurut Siregar dan Utama (2005) dalam Armansyah (2015) ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN Total Aset}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut Hery (2015) profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau dalam kata lain untuk periode yang panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua dinilai lebih mampu dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup dan diindikasikan dapat menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Menurut Wahyu (2014) umur perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian yang diambil} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan auditor atau laporan yang diberikan seorang akuntan publik sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran yang terjadi di suatu perusahaan. Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan melihat pendapat dari para auditor terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Setiawan (2013) cara mengukur opini audit adalah apabila perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian maka diberi nilai 1 dan perusahaan yang menerima pendapat selain wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0.

III. Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian independen dan dependen. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lama Waktu	42	48	157	82.83	18.454
Ukuran Perusahaan	42	26.434	32.201	29.14578	1.873495
Profitabilitas	42	.001	.167	.07223	.039138
Umur Perusahaan	42	4	47	30.17	13.796
Opini Audit	42	0	1	.95	.216
Valid N (listwise)	42				

(Sumber: Output SPSS 26, Data diolah 2021)

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.93532340
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.097
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Output SPSS 26, Data diolah 2021)

Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai tolerance > 0.1 atau nilai VIF < 10 , maka data penelitian tidak mengalami gejala korelasi antar variabel bebas. Berikut hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Tolerance		VIF	
1	(Constant)				
	Ukuran Perusahaan	.555		1.802	
	Profitabilitas	.817		1.224	
	Umur Perusahaan	.456		2.194	
	Opini Audit	.904		1.107	

a. Dependent Variable: Lama Waktu
(Sumber: SPSS 26, Data diolah 2021)

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linear ada korelasi antara residual/kesalahan pengganggu pada periode t dengan residual/kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi dengan *Durbin Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.859	.843	7.301	2.017

a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Lama Waktu
(Sumber: Output SPSS 26, Data diolah 2021)

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk melakukan uji heterokedastisitas yaitu dengan uji Park. Adapun kriteria uji Park menurut Ghozali (2013), jika nilai probabilitas > 0.05 maka dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan jika nilai probabilitas < 0.05 maka dikatakan terjadi gejala heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.424	10.474		.900	.374
	Ukuran Perusahaan	-.296	.304	-.203	-.974	.336
	Profitabilitas	-1.771	11.986	-.025	-.148	.883
	Umur Perusahaan	-.050	.046	-.250	-1.090	.283
	Opini Audit	3.019	2.069	.238	1.459	.153

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: SPSS 26, Data diolah 2021

$$Y = 113.283 + 0,900X_1 + 38,306X_2 + 0,334X_3 - 73,022X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Lama Waktu
 X1 : Ukuran Perusahaan
 X2 : Profitabilitas
 X3 : Umur Perusahaan
 X4 : Opini Audit
 e : Error

Maka dapat dijelaskan:

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) sebesar 113.283 hal ini berarti jika variabel independen yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit dianggap nol maka lama waktu sebesar 113.283.

2. Koefisien Regresi (β_1) Variabel Ukuran Perusahaan (X1)

Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.900 dengan nilai *Sig.* sebesar 0.278 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti ukuran perusahaan tidak mempengaruhi lama waktu. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi nol yang berarti jika variabel independen konstan, maka tidak akan terjadi kenaikan ataupun penurunan nilai lama waktu.

3. Koefisien Regresi (β_2) Variabel Profitabilitas (X2)

Koefisien regresi profitabilitas sebesar 38.306 dengan nilai *Sig.* sebesar 0.242 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti ukuran perusahaan tidak mempengaruhi lama waktu. Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi nol yang berarti jika variabel independen konstan, maka tidak akan terjadi kenaikan ataupun penurunan nilai lama waktu.

4. Koefisien Regresi (β_3) Variabel Umur Perusahaan (X3)

Koefisien regresi umur perusahaan sebesar 0.334 dengan nilai *Sig.* sebesar 0.010 yang berarti umur perusahaan bertambah 1 satuan maka lama waktu berkurang sebesar 0.010 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

5. Koefisien regresi (β_4) Variabel Opini Audit

Koefisien regresi opini audit sebesar -73.022 dengan nilai *Sig.* 0.000 yang berarti opini audit bertambah 1 satuan maka lama waktu berkurang sebesar 73.022 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

Setelah pengujian koefisien, untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen, yaitu dengan pengujian uji koefisien determinasi, uji t dan uji f.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2013), koefisien regresi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.859	.843	7.301

a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Lama Waktu
 (Sumber: SPSS 26, Data diolah 2021)

Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2013).

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11989.786	4	2997.447	56.239	.000 ^b
	Residual	1972.047	37	53.299		
	Total	13961.833	41			

a. Dependent Variable: Lama Waktu

b. Predictors: (Constant), Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

(Sumber: SPSS 26, Data diolah 2021)

Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji-T)
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113.283	28.166		4.022	.000
	Ukuran Perusahaan	.900	.817	.091	1.102	.278
	Profitabilitas	38.306	32.234	.081	1.188	.242
	Umur Perusahaan	.334	.122	.250	2.732	.010
	Opini Audit	-73.022	5.565	-.853	-13.122	.000

a. Dependent Variable: Lama Waktu

(Sumber: SPSS 26, Data diolah 2021)

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2019.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2019.
3. Umur perusahaan berpengaruh terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2019.
4. Opini audit berpengaruh negatif terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2019.
5. Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap lama waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2019.

V. Daftar Pustaka

- Amani, Fauziyah Althaf. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014)*. Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 5, No. 1.
- Andini, Herliana Widya. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Jakarta: Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie Jakarta.
- Annisa, Dea. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia. Vol. 1, No. 1.
- Armansyah, Fendi. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 10.
- Atmojo, Danang Tri dan Darsono. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 6, No. 4:1-15.
- Bahri, Syamsul, Khojanah Hasan dan Bernardete De Carvalho. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*, hlm. 178-185.
- Effendi, Bahtiar. 2018. *Profitabilitas, Solvabilitas Dan Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI*. Riset dan Jurnal Akuntansi. Vol. 2, No. 2.
- Elviani, Sri. 2017. *Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM), Vol. 4, No. 3
- Firdaus, M. L. (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Cetakan Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi Edisi Revisi Cetakan 14*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, Yulintang. 2014. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)*. Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kurniawati, Astrid. 2014. *Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. <http://eprint.dinus.ac.id/id/eprint/8678>. Diakses pada 11 Agustus 2018.
- Mulyadi. 2008. *Auditing, Edisi 6 Buku 2 Cetakan Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktahamikga, Ringo Hafiz. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013)*. Surakarta: Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. www.ojk.go.id. Diunduh tanggal 24 November 2018.

- Pradipta, Dedik Norman. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 6, No. 3.
- Prasongkoputra, Adinugraha. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jakarta: Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari, Indah Mustika. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Tanjungpinang: Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Saemargani, Fitria Inga. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Vol. IV No. 2 Tahun 2015.
- Setiawan, Heru. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Jakarta: Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Gramedia
- Sugiyarso, G., dan F. Winarni. 2011. *Konsep Dasar & Siklus Akuntansi Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CAPS.
- Supranto, J. 2008. *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Wahyu, Achmad Rinaldi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Jember
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Cetakan I*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- www.idx.co.id